

ABSTRAK

NURSARING, 1523040012, 2015, HUBUNGAN KEMAMPUAN PRAKTIK TUNE UP MOTOR BENSIN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 RANGAS MAMUJU

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui gambaran praktik *Tune Up* motor bensin program keahlian Teknik Kendaraan Ringan siswa SMK Negeri 1 Rangas Mamuju, (2) Mengetahui gambaran minat berwirausaha siswa program keahlian SMK Negeri 1 Rangas Mamuju, (3) Mengetahui hubungan kemampuan praktik *Tune Up* motor bensin Terhadap minat berwirausaha siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju.

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada SMK Negeri 1 Rangas Mamuju. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan jumlah 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* dengan jumlah 45 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes praktik, angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas instrument menggunakan Alpha Cronbach. Uji prasyarat penelitian menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirov* dan uji linieritas dengan metode Regresi Linier. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment* oleh Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan praktik tune-up motor bensin siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 100% (2) minat berwirausaha siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 76% (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan praktik tune-up motor bensin terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dengan nilai korelasi $0,715 > 0,294$; nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 51,1%.

Kata Kunci: Kemampuan praktik tune-up motor bensin, minat berwirausaha

Pendidikan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara dan dapat mendorong perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Salah satunya adalah kualitas pendidikan termasuk di Indonesia yang merupakan Negara berkembang menjadikan manusianya berkualitas

serta mampu dan pro aktif menjawab tantangan zaman serta globalisasi yang terus berkembang dan berubah.. Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan sumberdaya manusia berkualitas selain pendidikan adalah industri yang berperan penting terhadap perekonomian nasional. Pendidikan

dan industri merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kemajuan suatu pendidikan dapat menghasilkan industri yang berkualitas pula dan dapat diperhitungkan di dunia internasional salah satunya adalah industri otomotif. Oleh karena itu dunia pendidikan khususnya pendidikan menengah kejuruan (SMK) dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang siap mengikuti perkembangan industri sebagaimana yang tercantum pada kurikulum pendidikan SMK 2013: 1). Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) tingkat pengangguran di Indonesia masih termasuk dalam angka yang tinggi untuk mengubah hal tersebut pemerintah harus menciptakan peluang kerja serta tenaga kerja yang siap pakai. Untuk mencapai hal tersebut yang harus ditingkatkan salah satunya adalah kualitas pendidikan termasuk kualitas pendidikan di SMK itu sendiri yang mencakup beberapa aspek tingkat kemampuan yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang tingkat kemampuan itu adalah segi fisik, mental, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Kemampuan praktik masuk kedalam kemampuan psikomotorik (keterampilan) manusia rana psikomotorik adalah ranah yang menitik beratkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot (Bloom 1979). Dalam pengembangannya pun mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian

seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu.

Keterampilan dalam praktik otomotif termasuk kedalam keterampilan industri, karna merupakan pekerjaan yang berorientasi pada sektor industri seorang di katakan terlatih dalam praktik otomotif, jika dalam melakukan pekerjaan melibatkan kemampuan membaca gambar teknik, teliti, cekatan, dan semuanya dapat di peroleh melalui latihan (pendidikan), dan di katakan memiliki kemampuan jika dalam proses belajar melibatkan ke mampuan kognitif dan sikap yang di tuangkan dalam kegiatan praktek dengan peralatan yang tersedia.

Kondisi masyarakat Indonesia belum sepenuhnya kondusif untuk berkembangnya bibit berwirausaha. Di samping itu untuk menghadapi masa depan perlu perekonomian yang sehat dan kokoh dengan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih mandiri, beretos kerja tinggi dan produktif. Dilihat dari tingkat pendidikan yang ada nampak bahwa kualitas sumber daya manusia Indonesia masih rendah. Sementara itu lingkungan masyarakat biasa menjadi pendorong berkembangnya sikap berwirausaha, sebab didalam masyarakat terdapat minat, kebutuhan, tujuan hidup yang berbeda.

Kemampuan Praktik adalah suatu pemahaman siswa terhadap keterampilan yang telah diajarkan selama proses belajar mengajar. Prestasi siswa dapat dilihat secara kuantitas yakni berupa nilai ujian.

Minat berwirausaha adalah kesadaran siswa yang mempunyai sifat ulet, tidak mudah menyerah dalam melakukan usaha serta selalu mempunyai inovasi baru dalam produknya dan mengelola sesuai dengan bakat yang dimiliki

Hubungan antara kemampuan praktik (X) dan minat berwirausaha (Y) kemampuan praktik keterampilan yang telah diajarkan selama proses belajar mengajar. Prestasi siswa dapat dilihat secara kuantitas yakni berupa nilai ujian. Minat berwirausaha kesadaran siswa yang mempunyai sifat ulet, tidak mudah menyerah dalam melakukan usaha serta selalu mempunyai inovasi baru dalam produknya dan mengelola sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas maka kemampuan praktik berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal tersebut dapat digambarkan dalam satu model klausa, hubungan antara variabel yang akan diteliti

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua variabel pada kemampuan praktik *Tune Up* motor bensin dan minat wirausaha.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju, kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian dilaksanakan selama lima (5) hari.

Populasi adalah subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Saryono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah Siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju sebanyak 51 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2008). penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*, merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel yang dapat terhimpun dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 siswa

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat . variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan praktik (X) dan variabel terikat adalah minat berwirausaha siswa (Y)

Definisi	Operasional
Variabel	

- | | |
|--|----------------|
| 1. Kemampuan praktik Motor Bensin | <i>Tune-up</i> |
| Suatu keterampilan dalam hal melakukan bongkar/pasang (praktik) Tune-Up motor bensin yang sesuai dengan SOP dibidang Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang telah diajarkan selama proses belajar | |

mengajar. Pada penelitian ini kemampuan praktik diukur dengan tes praktik.

2. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kesadaran siswa yang mempunyai sifat, pola pikir, kreatifitas, inisiatif, disiplin, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan perhatian untuk belajar dalam melakukan usaha serta selalu mempunyai inovasi baru dalam minat bahwa usaha di peroleh melalui angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data penelitian menggunakan metode tes praktik untuk kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin dan menggunakan angket untuk mengukur minat wirausaha siswa sehingga hubungan kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin terhadap minat berwirausaha dapat dianalisis

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu kemampuan praktik *Tune Up* motor bensin (X) dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara kedua variabel, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju. Melalui analisis uji korelasi Product Moment oleh Pearson diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,715 dengan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,511 serta angka thitung sebesar 7,709. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin memiliki hubungan dengan minat berwirausaha sebesar 51,1% dan sisanya oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju 2019/2020. Kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin menjadi faktor yang penting dalam menghubungkan minat berwirausaha siswa dan hal tersebut sesuai dengan tujuan dari kompetensi keahlian pada jenjang pendidikan SMK yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu : Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan

kerja; Memperkokoh Link and Match kesesuaian kecocokan antara program sekolah dengan tuntutan dunia kerja; Meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas /professional; Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan dan sebagai pembelajaran siswa untuk memulai berwirausaha.

Hasil tersebut diperkuat Penelitian yang dilakukan oleh Fatah Nur Arifin (2014) tentang hubungan praktik kerja lapangan dan kemampuan pemeliharaan/ service tune up dan komponennya dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Pembangunan Kutowinangun Kebumen tahun ajaran 2013/2014 menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha dan terdapat hubungan positif dan signifikan kemampuan pemeliharaan/service tune up dan komponennya dengan minat berwirausaha. Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan praktik kerja lapangan dan kemampuan pemeliharaan/service tune up dan komponennya denganminat berwirausaha pada siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Pembangunan Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014. Prestasi praktik kerja lapangan memberikan sumbangan efektif sebesar 21% dengan minat berwirausaha dan kemampuan pemeliharaan atau service tune up dan komponennya memberikan

sumbangan efektif sebesar 10,8% dengan minat berwirausaha dengan total 31,8%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja lapangan dan kemampuan pemeliharaan/Service Tune Up dan komponennya terdapat hubungan positif denganminat berwirausaha

Selain itu Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh peneliti Muhammad Cholil 2015 Pengaruh Program Pendidikan Sitem Ganda (PSG) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK N 1 Sukoharjo. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah adanya pengaruh yang signifikan antara program pendidikan sistem ganda terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri 11 Sukoharjo. Berdasarkan hasil dari thitung ttabel atau 5,994 1,670 pada taraf signifikan 5% dengan N=76. Kontribusi Pendidikan Sistem Ganda terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 32,69%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinta Purnamasari adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha, sedangkan yang membedakannya adalah variabel lain yaitu Kompetensi Pengelasan serta tempat penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan praktik tune up motor bensin siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan siswa

SMK Negeri 1 Rangas Mamuju tergolong sangat tinggi.

2. Minat berwirausaha siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju tergolong sangat tinggi.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan praktik Tune-Up Motor Bensin terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Artika Arti Saputra. 2017. *hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha bagi siswa kelas xi program keahlian teknik kendaraan ringan smk batur jaya 1 ceper klaten tahun ajaran 2016/2017*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

BPS. (2018). *Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK*, 2018. Diambil pada tanggal 22 februari 2019, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4009017/pengangguran-ri-687-juta-orang-paling-banyak-lulusan-SMK>.

Djemari Mardapi. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes*

dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press

Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Dakir. (1993:55:144). *Dasar- dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Desti Suryani. 2015. *Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, Dan Pengalaman Praktik Kerja Industry Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi DI SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Husain Syam, dkk. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

[http://www.academia.edu/5159402/Metode pembelajaran praktek](http://www.academia.edu/5159402/Metode_pembelajaran_praktek)
(diakses: 2019/01/22)

Kasmir. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Mun'im Ahmad. 2008. *Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan dengan Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda*. Samarinda: SMP Negeri 1 Samboja

Suharismi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013. *Prosedur*

- Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*
Jakarta: Rineka Cipta
- Suherman, E. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Suryana dan Bayu. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Suryatmoko, 2008. *Pengaruh Pembelajaran terhadap Minat dan Kemandirian Siswa Saat Melakukan Praktik pada Mata Diklat Tune Up Motor bensindi SMK Negeri 1*
- Saptosari. Skripsi (tidak diterbitkan) FT UNY Yogyakarta
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.